

BAB III

METODE PENELITIAN DAN TEKNIK ANALISIS DATA

A. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yang mana penelitian kualitatif menurut Sugiyono mempunyai masalah yang ingin dipecahkan masih bersifat sementara, tentatif, dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan (Sugiyono, 2012). Penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif, tujuan penelitian kualitatif tidak selalu mencari sebab akibat sesuatu, tetapi lebih berupaya memahami situasi tertentu.

Sugiyono (2012) menjelaskan alasan menggunakan penelitian kualitatif adalah karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna. Sehingga penulis menggunakan metode penelitian tersebut karena masalah yang ingin penulis teliti merupakan suatu permasalahan yang belum jelas dan sifatnya masih secara umum atau gambaran luarnya saja. Dengan permasalahan yang demikian tidak mungkin penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif yang mana instrumen yang digunakan biasanya berbentuk test atau kuesioner.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-

lain., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong,2012). Pada penelitian ini yang akan dideskripsikan adalah bagaimana kesiapan implementasi SAK EMKM pada UMKM di kabupaten Brebes.

Pendekatan atau strategi penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, yaitu pendekatan penelitian yang mengidentifikasi hakikat pengalaman manusia tentang suatu fenomena tertentu. Jadi dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi, jadi peneliti akan mendeskripsikan bagaimana kesiapan implementasi SAK EMKM pada UMKM di kabupaten Brebes.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang berhubungan dengan Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) seperti pihak penegurus Ikatan Akuntan Indonesia wilayah Jawa Tengah, Pihak Dinas Koperasi dan UKM Jawa Tengah, pelaku usaha menengah di kabupaten Brebes.

3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Ikatan Akuntan Indonesia wilayah Jawa Tengah, Dinas Koperasi dan UKM Jawa Tengah, dan usaha menengah di Kabupaten Brebes.

Adapun Rencana waktu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Des	Jan	Apr	Mei	Jun	Juli	Agst
1.	Pengajuan Outline							
2.	Penyusunan Proposal							
3.	Seminar Proposal							
4.	Pengumpulan Data							
5.	Analisis Data							
6.	Penyusunan Laporan Penelitian							
7.	Penyajian Laporan Penelitian							

4. Data dan Sumber Data

Sumber Data adalah berupa orang atau data-data tertentu yang dapat memberikan informasi mengenai suatu hal yang ingin kita ketahui. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moeleong, 2012). Terdapat dua sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder diperoleh dari berupa buku literasi, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan, diperoleh dari buku-buku, jurnal-jurnal, skripsi dan beberapa *website* yang digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian.
- b. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dalam penyajian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah

diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada pihak IAI yang akan diwakili oleh salah satu pengurus IAI wilayah Jateng. Kemudian pihak DINKOP UKM Jawa Tengah , dan Pelaku usaha menengah.

Dalam penelitian ini penentuan informan UMKM dipilih secara *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014). *Purposive sampling* dalam penelitian ini menggunakan kriteria yaitu

- a. Usaha menengah yang memiliki rentang kuantitatif Sesuai dengan yang dimaksudkan dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang UMKM.
- b. Usaha sudah berjalan minimal 2 tahun berturut-turut.
- c. Berada di wilayah Kabupaten Brebes.
- d. Usaha di Bidang Perdagangan.
- e. Sudah melakukan pembukuan sederhana.
- f. Memiliki kesediaan untuk menjadi informan.

5. Teknik pengumpulan data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : Observasi terus terang atau tersamar, Wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Selanjutnya teknik pengumpulan data akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Observasi

Menurut Nasution (1998) dalam sugiyono (2014) menyatakan bahwa Observasi adalah “dasar semua ilmu pengetahuan. Para

ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu factor mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (*proton* dan *electron*) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.”

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang atau tersamar. Sugiyono (2014) menjelaskan bahwa peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi,. Hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.

Observasi yang dilakukan adalah untuk memperoleh data dan gambaran lengkap mengenai Kesiapan Implementasi SAK EMKM pada UMKM yang berada di Kabupaten Brebes. Dalam observasi ini peneliti secara pribadi akan berada langsung pada lokasi yang dijadikan penelitian agar hasil pengumpulan data yang diperoleh akan lebih banyak, informatif, lengkap dan akurat dengan demikian data yang ditulis akan lebih terpercaya.

b. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh data awal sebagai study pendahuluan dan untuk memperoleh data penelitian. Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2014) mendefinisikan wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jadi dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditentukan selama observasi.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi struktur karena peneliti hanya membawa garis besar permasalahan saja dan akan dikembangkan oleh peneliti saat di lapangan. Jenis wawancara ini sudah termasuk kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibanding dengan wawancara terstruktur (Sugiyono,2014). Wawancara ini ditujukan kepada IAI selaku penyusun SAK EMKM. Sebagai informan dari IAI akan diwakili oleh salah satu pengurus IAI dari wilayah Jawa Tengah. Informan kedua adalah dari DINKOP UKM yang akan diwakili oleh Kasi Bagian Penyelenggara BALATKOP dan UKM dan informan ketiga adalah dari pihak UMKM selaku pengguna SAK EMKM. Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan adalah wawancara yang menggunakan pedoman wawancara dan

pertanyaan yang berkembang sesuai dengan informasi dan situasi yang terjadi.

c. Dokumentasi

Penggunaan teknik dokumentasi ini bertujuan untuk menggali data-data yang bersifat historis maksudnya catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Menurut Sugiyono (2014) hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil, disekolah, ditempat kerja, dimasyarakat dan autobiografi.

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder yang dilaksanakan dengan cara pengumpulan data yang bersumber pada arsip dan dokumen yang ada. Dalam hal ini Sugiyono (2014) menyatakan pendapatanya yaitu: “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monemumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dengan berada dilokasi penelitian dan akan mencatat, memfoto, dan menfotokopi arsip maupun dokumen yang tersimpan pada masing-masing informan.

6. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi. menurut wiliam wiersma (1986) dalam Sugiyono (2014) triangulasi merupakan *triangulation is qualitative croos-validation. It assesses the sufficiency of multiple data collection procederus*. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2014). Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber, triangulasi tehnik.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber, Sugiyono (2012) mengatakan bahwa Triangulasi sumber untuk mengecek kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya hasil wawancara atau hasil data yang diperoleh dari IAI akan dibandingkan dengan hasil wawancara atau data dari Dinas koperasi dan UKM Jateng.

b. Triangulasi Tehnik

Triangulasi tehnik untuk menguji kredibitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Data yang bertemu dengan wawancara akan dicek dengan observasi dan dokumentasi.

B. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono,2014) Proses analisis data yang dilakukan penelitian ini menggunakan tiga langkah yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono,2009). Reduksi data dalam penelitian ini yaitu data yang telah diperoleh dilapangan mengenai kesiapan implementasi SAK EMKM pada UMKM dikabupaten Brebes mempersiapkan Implementasi SAK EMKM, dengan wawancara, observasi dan dokumentasi akan dipilih dan fokuskan pada hal- hal yang berkaitan dengan kesiapan implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAKEMKM) pada UMKM dikabupaten Brebes.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi kemudian tahap selanjutnya adalah *display data* atau penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya (Sugiyono,2016) dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for*

qualitative trsearch data in the past has ben narrative text” yang paling sering di gunakan untuk menyajikan data dalm penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif dengan mendisplaykan data. maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang dipahami tersebut (Sugiyono, 2016)

Penyajian data dalam penelitian ini berfungsi untuk lebih memudahkan peneliti memahami data yang diperoleh di lapangan. Dengan demikian dapat di lihat kesiapan implentasi SAK EMKM pada UMKM di Kabupaten Brebes.

3. Penarikan kesimpulan (*Concluding Drawing Verivication*)

Langkah ketiga dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti –bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono,2016). Kesimpulan data dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dan kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran mengenai objek yang diteliti.